

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berfokus mengenai efektivitas desa digital dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintahan desa di Desa Kauman, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro dengan indikator: Pencapaian tujuan, Integrasi, Adaptasi, Kemampuan, Kepedulian, dan integritas. Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada indikator pencapaian tujuan, Pemerintah Desa sudah mampu melaksanakan tujuan mereka yaitu terkait kemudahan pelayanan, transparansi dan informasi publik, serta meningkatkan partisipasi masyarakat. Desa digital membuat masyarakat menjadi mudah dalam mengakses layanan, mudah mencari informasi anggaran dan informasi publik, serta dapat ikut mengawasi pemerintahan dan ikut serta dalam perencanaan pemerintahan
2. Pada indikator integrasi, desa digital belum dapat diintegrasikan ke dalam masyarakat secara optimal. Masih ada kekurangan terkait sosialisasi tentang desa digital kepada masyarakat yang menyebabkan belum semua masyarakat tahu tentang desa digital terutama perpustakaan digital yang dapat dilihat dari sedikitnya jumlah pengunjung perpustakaan digital dalam satu tahun. Selain itu juga terdapat beberapa orang tua yang memiliki kendala dalam menggunakan teknologi digital.

3. Pada indikator adaptasi, Pemerintah Desa Kauman sudah berhasil dengan membuat desa digital sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat. Website desa tercipta dari kebutuhan masyarakat terkait kemudahan mencari informasi anggaran dan informasi publik serta penyampaian kritik dan saran. Aplikasi sibaku tercipta dari kebutuhan masyarakat terkait kemudahan untuk menerima layanan posyandu dan pemantauan tumbuh kembang anak. Perpustakaan digital tercipta dari kebutuhan masyarakat terutama pelajar sebagai bahan bacaan. Cctv dan wifi tercipta dari kebutuhan masyarakat terkait keamanan lingkungan dan jaringan.
4. Pada indikator kemampuan, Pemerintah Desa Kauman belum sepenuhnya berhasil dalam menjalankan desa digital. Dapat dilihat dari masih adanya beberapa kekurangan yang masih harus di perbaiki seperti website desa yang terkadang mengalami lag saat digunakan secara bersamaan dalam satu waktu, kemudian kekuatan sinyal wifi yang kurang stabil di beberapa tempat sehingga membuat pengguna kurang nyaman
5. Pada indikator kepedulian, masyarakat desa sudah merasakan bahwa Pemerintah Desa peduli terhadap warganya. Masyarakat merasa Pemerintah Desa berusaha membuat agar pelayanan yang ada di desa menjadi lebih mudah. Selain itu Pemerintah Desa memberikan wifi publik sebagai penunjang untuk masyarakat agar lebih mudah mengakses layanan digital. Adanya cctv yang terpasang juga membuat masyarakat menjadi lebih merasa aman dan dilindungi.

6. Pada indikator integritas, masih terdapat kekurangan pada bagian konsistensi waktu. Perangkat desa belum sepenuhnya bisa selalu datang tepat waktu di balai desa. Hal ini membuat masyarakat yang ingin melakukan pelayanan harus tertunda beberapa saat sehingga tidak dapat dilayani tepat waktu.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah desa digital belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah desa. Meskipun desa digital telah berhasil di adaptasi sehingga membuat pelayanan menjadi mudah, menunjang transparansi anggaran, menyediakan informasi publik, dan meningkatkan partisipasi masyarakat, namun masih terdapat beberapa kekurangan pada indikator integrasi, kemampuan, dan integritas. Kekurangan tersebut diantaranya adalah terkait sosialisasi yang belum optimal, website desa yang masih terjadi lag, kekuatan jaringan wifi yang belum optimal di beberapa tempat, dan konsistensi waktu yang dimiliki oleh perangkat desa.

B. Saran

1. Untuk Pemerintah Desa Kauman

Sosialisasi menjadi hal yang sangat penting dalam menjalankan desa digital. Pemerintah masih harus berusaha agar seluruh masyarakat paham tentang desa digital dan pentingnya digitalisasi. Perawatan fasilitas seperti cctv dan juga wifi harus dilakukan secara berkala agar kegunaannya bisa dimanfaatkan secara optimal. Selalu mengembangkan server juga menjadi penting agar website desa dapat digunakan dengan lancar. Terkait konsistensi waktu jika memang pelayanan desa harus tertunda karena suatu hal, sebaiknya

membuat pengumuman terlebih dahulu di website desa agar masyarakat tahu dan tidak menunggu saat ingin mengurus sesuatu.

2. Untuk Masyarakat Desa Kauman

Gunakanlah fasilitas desa digital dengan bijaksana. Jangan menggunakannya untuk hal yang merugikan desa maupun diri sendiri. Apabila ada sosialisasi terkait desa digital, mohon untuk di ikuti secara serius karena tujuan dari itu semua juga untuk mempermudah masyarakat. Jangan pernah takut atau ragu jika memiliki kritik maupun saran terhadap pemerintah. Sampaikan apa adanya dengan alasan yang kuat namun tetap dengan cara yang benar dan sopan kepada pihak desa.

DAFTAR PUSTAKA

- ABDUL HALIM ISKANDAR. (2024). *Kepmen Desa PD TT Nomor 55 Tahun 2024 ttg Panduan Umum Pengembangan Desa Cerdas*. 1–27.
- Agustina, N. Iaras. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*.
- Azis, D. R., Nursetiawan, I., & Nurwanda, A. (2025). TRANSFORMASI DIGITAL PEMERINTAHAN DESA (Studi peran kepala desa dalam implementasi sistem informasi berbasis website di desa ciherang kecamatan banjarsari kabupaten ciamis). *Jurnal Sains Student Research*, 3(4), 304–317. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i4.5291>.
- Bender, D. (2016). *Desa*. (1), 45–54. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Briyadi, P., Mustofah, A., & Pramudiana, I. D. (2025). Smart Desa, Layanan Cerdas : Inovasi Digitalisasi Pelayanan Administrasi di Desa Sabrang, Klaten. *Jurnal Hukum, Administrasi Publik Dan Negara*, 2(4), 143–163. <https://ejournal.appisi.or.id/index.php/hukum/article/view/410>
- Dea Aprilinda Putri. (2018). Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. *Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen*.
- Febriyan Eprilianto, D., Wahyu Pradana, G., & Yuyun Eka Kartika Sari, dan. (2019). Digital Inovasi Sektor Publik : Efektivitas Kolaborasi dalam Implementasi Inovasi Desa Digital. *Jurnal El-Riyasah*, 10(2), 127–145.
- Hamim, R. N., Meidiana, A., Helmi, C., & Nurdin, N. (2024). Dampak Implementasi E-Government Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Pelayanan Publik di Desa Sukajaya. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, 1(3), 16. <https://doi.org/10.47134/par.v1i3.2800>
- Hidayat, T. (2019). Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Pendidikan. *Jurnal Study Kasus*, (August), 128.
- Hikmah, J. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Hood, C. (1991). *ALL SEASONS ?* 69, 3–19.
- Huda, M., Maulana, I., Uriva C, M., & Hidayati, L. (2024). Pemanfaatan literasi

- digital melalui pengelolaan website dan media sosial desa menuju desa go digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 7(1), 92–102. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v7i1.21030>
- Maghfira, M., Anisa, A., & Iryani, J. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Mendukung Layanan Digital Bagi Masyarakat Desa Bontomangiring. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 3075–3080. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.977>
- Putu, S. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel; Pendekatan Metodology Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, 2721–2731.
- Ramadhani, N. F., & Bahri, S. (2025). *MACOA : JURNAL PKM Pengembangan Website Desa Sebagai Sistem Informasi dan Inovasi Di*. 2(2), 14–19.
- Richard M. Steers. (1977). *Organizational Effectiveness: A Behavioral View*. 22(3), 538–540.
- Rusdianto, A. S., Sinatria, B. R., Rambu Anarki, B. G., Ramadhani, C. P. E., Pradana, D. A., Putri, D. R., Meilindasari, D. S., Siagian, L. L., Rizki, M. F., Hidayat, M. N., & Rahmadani, R. A. (2022). Digitalisasi Informasi Desa Bendelan Melalui Program Desa Digital Terintegrasi di Desa Bendelan Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(6), 727–733. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.796>
- Sahuri, C. (2007). *Membangun Kepercayaan Publik melalui Pelayanan Publik yang Berkualitas*. 52–64.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Susanto, H., Yunanto, M. K., & Ediyono, S. (2024). *EFEKTIVITAS PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA DIGITAL (Studi Kasus di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul)*. 10(February), 21–34.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif (Types of research in quantitative and qualitative research). *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial and Humaniora*, 1(1), 13–23.
- Mayer, R. C., Davis, J. H., Schoorman, F. D., Mayer, R. C., & Davis, J. H. (1995). an

- Integrativemodelof Organizationaltrus. *The Academy of Management Review*, 20(3), 709–734.
- Wikan, G., Dana, P., Putu, N., Yuniari, W., Kadek, I., Raharja, A. W., Made, I., Bhaskara, A., Gede, I., Darma, W., & Kumara, S. (2025). Transformasi Digital Pelayanan Administrasi Desa Berbasis Website Sebagai Upaya Menuju Smart Village di Desa Peguyangan Kaja. *Jurnal Komputer, Informasi Dan Teknologi*, 5(1), 1–10. <https://penerbitadm.pubmedia.id/index.php/KOMITEK>
- World Bank. (2002). The E-Government Hanbook for Developing Nations Advisory Board. *The World Bank*, (November), 41.
- Zaini Miftach, Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., Ulfiah, Z., Stocks, N., Sholikhah, A., Rinaldi Munir, Lubis, R., Kusuma, A. D. I., Daien, A., Jihad, B. M., Biasa, P. D., & Pengantar, S. (2017). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1). <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>
- Zhofayra Alya, B., Hanum, F., Hasan, S., & Urip Wahyuni, D. (2024). Dampak Sistem Keuangan Desa (Siskuesdes) Terhadap Transformasi Digital dalam meningkatkan Pelayanan Publik Pengelolaan Keuangan Desa. *Isora.Safar.Id*, 2(1), 7–15. <https://isora.safar.id/index.php/isora/article/view/42>.

Peraturan-Peraturan :

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Kepmen Desa PDTT Nomor 55 Tahun 2024 tentang Panduan Umum Pengembangan Desa Cerdas

Website :

Website Resmi Pemerintah Kabupaten Bojonegoro <https://bojonegorokab.go.id/>

Website Resmi Desa Kauman Kecamatan Bojonegoro <https://www.kauman-bojonegoro.desa.id/>